

**SOSIALISASI MINUMAN JUS KURMA & SUSU ALMOND TERHADAP
KELANCARAN ASI PADA IBU MENYUSUI 0-6 BULAN DI DESA TANJUNG BARU
CIKARANG TIMUR BEKASI TAHUN 2025****Neneng Julianti¹**¹Universitas Medika Suherman[¹julianti.neneng@gmail.com](mailto:julianti.neneng@gmail.com)**Abstract**

Based on the results of a preliminary study conducted by the author to Tanjung Baru Village, East Cikarang, Bekasi, namely the lack of knowledge of breastfeeding mothers about the benefits of date juice and almond milk drinks in an effort to increase breast milk production. This activity aims to provide knowledge and be able to apply or apply the administration of date juice and almond milk drinks in an effort to increase breast milk production. This method is a non-pharmacological effort to overcome problems in breast milk production in breastfeeding mothers 0-6 months. The benefits of the activity are expected to increase the knowledge of breastfeeding mothers 0-6 months about the benefits of date juice and almond milk drinks in an effort to increase breast milk production. This Community Service activity was carried out in Tanjung Baru Village, East Cikarang, Bekasi on the Day/Date: Monday, April 7, 2025 at 09.00 to 14.00 WIB with the results of 50 respondents there was an increase in knowledge/understanding of 78.08% in the good category about the benefits of date juice and almond milk drinks in an effort to increase breast milk production. So that the percentage experienced an increase in knowledge/understanding by 11.08%. Then the author evaluates the results of the assessment of the feasibility of making date juice and almond milk drinks in an effort to increase breast milk production from participants in community service activities, namely breastfeeding mothers 0-6 months.

Keywords: *Date juice & almond milk drinks, Breast milk production, Breastfeeding mothers 0-6 months.*

Abstrak

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan oleh penulis ke Desa Tanjung Baru Cikarang Timur Bekasi yaitu kurangnya pengetahuan ibu menyusui tentang manfaat minuman jus kurma & susu almond untuk Upaya meningkatkan produksi ASI. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan serta dapat mengaplikasi atau menerapkan pemberian minuman jus kurma & susu almond untuk Upaya meningkatkan produksi ASI. Metode ini sebagai Upaya no farmakologi untuk mengatasi masalah pada produksi ASI pada ibu menyusui 0-6 bulan. Manfaat kegiatan diharapkan meningkatnya pengetahuan ibu menyusui 0-6 bulan tentang manfaat minuman jus kurma & susu almond untuk Upaya meningkatkan produksi ASI. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini di laksanakan di Desa Tanjung Baru Cikarang Timur Bekasi pada Hari/tanggal: Senin, 07 April 2025 pukul 09.00 s/d 14.00 WIB dengan hasil dari 50 responden terdapat peningkatan pengetahuan / pemahaman sebanyak 78,08 % dalam kategori baik tentang manfaat minuman jus kurma & susu almond untuk Upaya meningkatkan produksi ASI. Sehingga persentase mengalami peningkatan pengetahuan/pemahaman sebesar 11,08 %. Lalu penulis melakukan evaluasi hasilnya terdapat penilaian kemampuan praktik pembuatan minuman jus kurma & susu almond untuk Upaya meningkatkan produksi ASI dari peserta kegiatan pengabdian masyarakat yaitu ibu menyusui 0-6 bulan.

Kata Kunci: Minuman jus kurma & susu almond, Produksi ASI, Ibu menyusui 0-6 bulan

Submitted: 2025-05-09

Revised: 2025-05-14

Accepted: 2025-05-22

Pendahuluan

Arti ASI ialah konsumsi bayi yang berarti serta nutrisi natural terbaik buat anak sebab memiliki kemauan energi serta zat yang diperlukan sepanjang 6 bulan dini kehidupan anak. Bersumber pada peraturan pemerintah Nomor 33 Tahun 2012, ASI Eksklusif yakni Air Susu Ibu yang diberikan pada bayi semenjak dilahirkan sepanjang 6 bulan, tanpa meningkatkan serta mengganti dengan santapan ataupun minuman lain selain obat, vit serta mineral. Bersumber pada (WHO- World Health Organization), Jangkauan ASI eksklusif diseluruh dunia hanya kurang lebih 39% semenjak periode 2014- 2019. Berdasarkan informasi UNICEF (United Nation International Childrens Emergency Found) cuma 3% ibu yang memberikan ASI eksklusif sepanjang 6 bulan serta menurut Breast Feeding week bertepatan pada 1- 7 Agustus 2023 kurang dari setengah bayi dibawah usia 6 bulan memperoleh ASI eksklusif. (WHO, 2023).

Di sebagian negara ASEAN, jangkauan ASI eksklusif Philipina 34%, Vietnam 27%, Myanmar 24% serta Indonesia telah 54, 3%. Menurut jangkauan bayi berumur 6 bulan mendapat ASI eksklusif di Indonesia tahun 2022 sebesar 61, 5%. Bersumber pada informasi SDKI (Survei Demografi Kesehatan Indonesia) tahun 2020, kalau ibu nifas yang hadapi permasalahan pengeluaran ASI sebesar 36. 685 ataupun 14, 60% serta pada tahun 2021 ibu nifas yang hadapi permasalahan pengeluaran ASI sebesar 77. 231 ataupun 37, 12% [6]. Bersumber pada informasi jangkauan ASI eksklusif di Jawa Barat Tahun 2022 sebesar 64, 1% serta hadapi peningkatan pada tahun 2023 sebesar 71, 2%. Di Kabupaten Bekasi, jangkauan ASI eksklusif tahun 2023 sebesar 75, 57% telah meraih target program yakni 45%. (SDKI, 2021).

Kegagalan dalam menyusui kerap diakibatkan adanya beberapa faktor atau perspektif antara lain perspektif ibu, perspektif anak, perspektif intelektual, perspektif daya kesehatan, perspektif sosial adat. Hambatan menyusui secara eksklusif adalah Produksi ASI yang sedikit (32%), masalah puting (28%), pekerjaan ibu (16%), terlihat lebih modern (4%), akibat promosi susu formula (16%), support keluarga (4%), oleh sebab itu support keluarga, masyarakat serta tenaga kesehatan amat dibutuhkan maka terwujud kesehatan serta keturunan berkualitas. (Julianti, 2024). Hal yang menjadi hambatan proses menyusui adalah produksi ASI yang kurang lancar atau berhenti. Faktor yang mempengaruhi produksi ASI menurut dalam Buku ajar mata kuliah asuhan kebidanan masa nifas dan menyusui diantara asupan makanan atau nutrisi ibu, kenyamanan jiwa serta pikiran, penggunaan perlengkapan kontrasepsi, perawatan payudara anatomi payudara, penilaian fisiologis, pola istirahat, aspek hisapan anak, berat anak lahir serta umur kehamilan dikala melahirkan. (Julianti et al., 2024).

Didalam sayur selrta buah dan kacang kacangan terdapat produk natural yang membantu tingkatan produksi asi salah satunya kurma dan kacang almond. Beberapa Usaha untuk menanggulangi permasalahan produksi dan penciptaan ASI pada ibu menyusui dengan memberikan jus kurma Ajwa dan Susu almond agar kandulngan galactagogulels dalam kurma serta almond membantu meningkatkan dan membantul hormon prolactin yang memicu produksu ASI. Selain itu kurma memiliki manfaat ulntuk menghindari anemia berdasarkan hasil penellitian ditemui kalau jus kurma kelapa (kurlapa) mempengaruhi dalam tingkatan kandulngan HB pada anak mulda (remaja) yang hadapi anemia di Dusun Karangraharja "nilai P-valulel 0,000 < 0,05. (Julianti et al., 2024).

Penelitian yang dicoba oleh di BPM Ellvina kota Batam perihal pengaruh Jus Kulrma kepada ASI menimbulkan kalau terdapat pengaruh penciptaan asi saat sebelum dan setelah diserahkan jus kurma, ibu menyusui yang telah diserahkan jus kurma lebih bagus tingkatan penciptaan Asinya dibanding saat sebelum diserahkan jus kurma dengan angka $P = 0,001$ $P < 0,005$. Sejalan dengan penelitian bahwa terdapat pengaruh pemberian sari kurma kepada kelancaran ASI pada ibu menyusui di Praktek dokter. Aidi Akbar, SPOG bahwa jumlah ASI sehabis diserahkan sari kurma bertambah pada umumnya 96, 73 dengan angka P value $0,000 < 0,005$. (Zakiyah et al., 2025).

Penelitian yang dilakukan oleh bahwa Smoothiels Almond serta kelor (amor) selaku Nutrisi ekstra ibu nifas guna meningkatkan jumlah Air susu ibu diperoleh bahwa penatalaksanaan pemberian smoothies almond serta kelor mempengaruhi kepada kenaikan kapasitas ASI ada perbedaan rata rata jumlah ASI saat sebelum serta setelah pemberian smoothies almond Kelor (Amor) didapat hasil analisa T- test signifikansi $0,000 < \alpha(0,05)$. (Hidayani, 2024). Penelitian juga ditunjang dengan penelitian perihal pengaruh jus papaya serta susu almond kepada kenaikan produksi ASI disimpulkan kalau ada kenaikan jumlah asi kelompok intervensi pemberian jus papaya serta susu almond saat sebelum serta setelah diserahkan dengan hasil P value $0,000 < \text{nilai } \alpha(0,05)$. (Tangke, 2024).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan di Desa Tanjung Baru Cikarang Timur Bekasi terdapat 50 orang ibu melahirkan, 20 orang (40%) mengalami masalah kelancaran ASI. Untuk itu maka diselenggarakan kegiatan pengabdian masyarakat ini agar dapat meningkatkan pengetahuan dan mampu memproduksi minuman jus kurma & susu almond untuk Upaya meningkatkan produksi ASI. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan serta dapat mengaplikasi atau menerapkan pembuatan minuman jus kurma & susu almond untuk upaya meningkatkan produksi ASI. Pemberian minuman jus kurma & susu almond ini adalah salah satu upaya non farmakologi untuk meningkatkan produksi ASI pada ibu menyusui di Desa Tanjung Baru Cikarang Timur Bekasi tahun 2025.

Metode

Metode yang digunakan untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat ini adalah melalui beberapa tahap yaitu tahap persiapan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan. Pada bagian tahap persiapan mulai dari melakukan penjajakan / survey ke Desa Tanjung Baru Cikarang Timur Bekasi dengan melihat besaran masalah yang ada di Desa tersebut. Kemudian rencana yang dilakukan yaitu melakukan pendekatan kepada Kepala Desa beserta jajarannya, Bidan Desa dan mengumpulkan kader yang aktif. Fungsi dari kader tersebut agar dapat memberikan *support* kepada ibu menyusui 0-6 bulan agar meningkatkan pengetahuan serta mampu mengaplikasikan atau menerapkan pembuatan minuman jus kurma & susu almond untuk upaya meningkatkan produksi ASI.

Selanjutnya melakukan pelaksanaan kegiatan dengan membentuk Tim pengabdian kepada masyarakat yang terdiri dari dosen, Mahasiswa serta kader agar kerjasama yang dilakukan dapat secara maksimal demi tercapainya tujuan akhir pengabdian yang maksimal. Dimana kegiatan ini dilakukan pada Hari/tanggal: Senin, 07 April 2025 pukul 09.00 s/d 14.00 WIB di Balai Desa Tanjung Baru dengan jumlah 50 peserta (ibu menyusui 0-6 bulan). Kemudian memberikan penyuluhan dan informasi terkait minuman jus kurma & susu almond dalam meningkatkan produksi ASI dengan menggunakan PPT dan leaflet. Pelaksanaan penyuluhan ini menggunakan PPT, Leaflet dan Video pembuatan minuman jus kurma & susu almond agar ibu menyusui memahami manfaat dan langkah – langkah dalam pembuatan minuman jus kurma & susu almond untuk meningkatkan produksi ASI. Kemudian Pelaksana mendemonstrasikan cara pembuatan minuman jus kurma & susu almond di Desa Tanjung Baru Cikarang Timur Bekasi tahun 2025. Kegiatan pengabdian Masyarakat ini dilaksanakan pelaksana dengan memberikan pertanyaan Pre Tes dan Post Tes untuk melihat apakah adanya peningkatan pengetahuan ibu menyusui 0-6 bulan terhadap manfaat minuman jus kurma & susu almond dalam meningkatkan produksi ASI.

Kegiatan evaluasi dari pengabdian Masyarakat ini dilaksanakan pelaksana dengan memberikan pertanyaan Post Tes untuk melihat apakah adanya peningkatan pengetahuan ibu menyusui 0-6 bulan terhadap manfaat minuman jus kurma & susu almond dalam meningkatkan produksi ASI di Desa Tanjung Baru Cikarang Timur Bekasi. Selain itu ibu kader secara mandiri dapat mempraktekan pembuatan minuman jus kurma & susu almond agar dapat menyampaikan kembali kepada ibu menyusui 0-6 bulan di Desa Tanjung Baru Cikarang Timur Bekasi tahun 2025.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan pada Hari/tanggal: Senin, 07 April 2025 pukul 09.00 s/d 14.00 WIB di Balai Desa Tanjung Baru dengan jumlah 50 peserta (ibu menyusui 0-6 bulan). Kemudian memberikan penyuluhan dan informasi terkait minuman jus kurma & susu almond dalam meningkatkan produksi ASI dengan menggunakan PPT dan leaflet. Penyuluhan dan demonstrasi / implementasi tentang pembuatan minuman jus kurma & susu almond untuk meningkatkan produksi ASI. Kegiatan ini telah terlaksana dengan lancar sesuai dengan rencana. Soal pretest dilakukan sebelum pemberian materi penyuluhan untuk melihat pengetahuan responden. Proses penyampaian materi berlangsung secara baik dan lancar. Pada sesi Tanya jawab beberapa ibu tertarik untuk bertanya tentang materi yang telah disampaikan.

Hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa sosialisasi minuman jus kurma & susu almond terhadap produksi ASI pada ibu menyusui 0-6 bulan telah dilakukan adalah :

1. Dilakukan untuk menilai pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat, penilaian evaluasi proses bahwa sasaran semua hadir sebanyak 50 orang (100%) peserta aktif dalam tanya jawab, alat dan bahan tersedia dan dapat berfungsi dengan baik.
2. Meningkatnya pengetahuan dan pemahaman ibu menyusui 0-6 bulan tentang manfaat minuman jus kurma & susu almond dalam meningkatkan produksi ASI. Hal ini dilihat dari kemampuan ibu menyusui 0-6 bulan dalam menjawab pertanyaan post tes yang diajukan oleh pemateri dan kesediaan ibu menyusui untuk mencoba melakukan proses pembuatan minuman jus kurma & susu almond.
3. Evaluasi hasil untuk melihat hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat, Evaluasi dilaksanakan melalui pre-test dan post-test kemampuan memahami tentang manfaat minuman jus kurma & susu almond dalam meningkatkan produksi ASI, kandungan vitamin yang terkandung dalam minuman jus kurma & susu almond beserta penatalaksanaannya, serta evaluasi penilaian kemampuan proses pembuatan minuman jus kurma & susu almond dari peserta kegiatan.

Hasil menyatakan adanya peningkatan pengetahuan / pemahaman sebanyak 78,08 % dalam kategori baik tentang manfaat minuman jus kurma & susu almond untuk meningkatkan produksi ASI pada ibu menyusui 0-6 bulan. Sehingga persentase mengalami peningkatan pengetahuan/pemahaman sebesar 11,08 % yang didapatkan secara langsung pada saat kegiatan penyuluhan dari hasil pre dan post tes. Lalu penulis melakukan evaluasi hasilnya terdapat penilaian kemampuan praktik dalam pembuatan minuman jus kurma & susu almond sesuai yang telah disampaikan dalam penyuluhan dari peserta kegiatan pengabdian masyarakat.



Gambar 1. Kegiatan pengisian kuesioner Pretest manfaat minuman jus kurma & susu almond untuk meningkatkan produksi ASI.

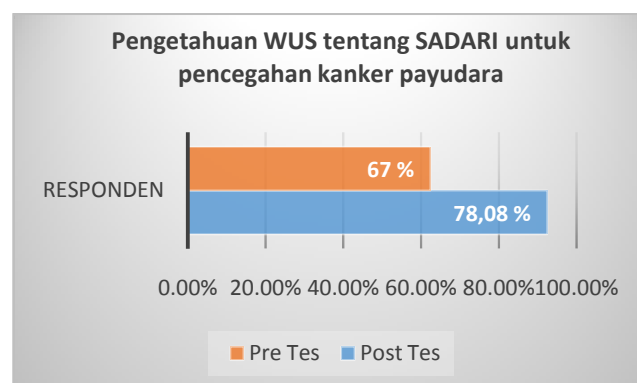


Gambar 2. Penyuluhan dilanjutkan dengan pelatihan stimulasi melalui media PPT, leaflet dan video dan Pengisian kuesioner Postest.

Hasil menyatakan adanya peningkatan pengetahuan / pemahaman sebanyak 78,08 % dalam kategori baik tentang manfaat minuman jus kurma & susu almond untuk meningkatkan produksi ASI pada ibu menyusui 0-6 bulan. Sehingga persentase mengalami peningkatan pengetahuan/pemahaman sebesar 11,08 % yang didapatkan secara langsung pada saat kegiatan penyuluhan dari hasil pre dan post tes. Lalu penulis melakukan evaluasi hasilnya terdapat penilaian kemampuan praktik dalam pembuatan minuman jus kurma & susu almond sesuai yang telah disampaikan dalam penyuluhan dari peserta kegiatan pengabdian masyarakat.



Gambar 3. Kegiatan evaluasi dilanjutkan penutupan kegiatan pengabdian Masyarakat.



Gambar Diagram Pre Tes dan Post Test

Menurut Gambar Diagram diagram Menunjukan bahwa sebelum dilakukan penyuluhan dari 50 responden memiliki hasil pre tes pengetahuan tentang minuman jus kurma & susu almond untuk meningkatkan produksi ASI pada ibu menyusui 0-6 bulan dalam kategori cukup (67 %), sesudah dilakukan penyuluhan dan implementasi pembuatan minuman jus kurma & susu almond untuk meningkatkan produksi ASI pada ibu menyusui 0-6 bulan maka hasil post tes dari 50 responden terdapat peningkatan pengetahuan / pemahaman sebanyak 78,08 % dalam kategori baik tentang manfaat untuk meningkatkan produksi ASI pada ibu menyusui 0-6 bulan. Sehingga persentase mengalami peningkatan pengetahuan/pemahaman sebesar 11,08 %. Lalu penulis melakukan evaluasi hasilnya terdapat penilaian kemampuan praktik dalam pembuatan minuman jus kurma & susu almond untuk meningkatkan produksi ASI dari peserta kegiatan pengabdian masyarakat yaitu ibu menyusui 0-6 bulan.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di TPMB Nelngsih Patmawati, Amd.Keb Desa Tanjung Baru Kecamatan Cikarang Timur Kabupaten Bekasi, hasil Analisa data menggunakan Uji statistic Non Parametrik Yaitu Ulji Wilcoxon diketahui Asymp. Sig mempunyai nilai $<0,001$ ($P<0,05$), sehingga dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya disimpulkan bahwa ada pengaruh pemberian Jus Kurma Ajwa dan Susu Almond terhadap kelancaran ASI pada Ibu Menyusui di TPMB Nengsih Patmawati, Amd.Keb Desa Tanjung Baru Kecamatan Cikarang Timur Kabupaten Bekasi Tahun 2024. (Julianti et al., 2024).

Penelitian yang dicoba oleh di BPM Ellvina kota Batam perihal pengaruh Jus Kurma kepada ASI menimbulkan kalau terdapat pengaruh penciptaan asi saat sebelum dan setelah diserahkan jus kurma, ibu menyusui yang telah diserahkan jus kurma lebih bagus tingkatan penciptaan Asinya dibanding saat sebelum diserahkan jus kurma dengan angka $P=0,001$ $P<0,005$. (Zakiyah et al., 2025). Sejalan dengan penelitian bahwa terdapat pengaruh pemberian sari kurma kepada kelancaran ASI pada ibu menyusui di Praktek dokter. Aidi Akbar, SPOG bahwa jumlah ASI sehabis diserahkan sari kurma bertambah pada umumnya 96, 73 dengan angka $P\text{ value }0,000 < 0,005$. Mengkonsumsi Kurma Ajwa (*Phoenix dactylifera* L.) dapat meningkatkan kadar FSH, LH, estrogen serta progesteron dalam tubuh dan memiliki pengaruh positif pada kesehatan reproduksi wanita, meningkatkan kualitas dan memperlancar produksi ASI. (Hafid et al., 2024).

Hal ini juga sejalan dengan penelitian bahwa ada akibat pemberian sari kurma kepada kelancaran ASI pada ibu menyusui di Praktek dokter. Kurma matang kaya akan kandungan kalsium dan besi, penting dalam proses pembentukan air susu ibu. Kurma mampu menambah kuantitas ASI dan bayi yang disusunya akan berotak cerdas serta bersifat baik. (Tangke, 2024).

Menurut Kurma bisa dipakai selaku pelancar ASI ataupun galaktagog natural bulat ibu menyusui yang bisa memotivasi penciptaan ASI Bulat penuh kelinginan ASI apalagi bila sekresi asi sedikit. Kurma memiliki isi hormon yang mendekati dengan hormon oksitosin, yakni neurohypophysis yang akan menciptakan hormon patuchin yang berfungsi dalam aturan metode kontraksi di pembuluh darah vena yang ada di dekat buah dada yang tingkatkan sekresi kelenjar air susu ibu supaya bisa memproduksi ASI. (Irmawati et al., 2023).

Mengkonsumsi Kurma Ajwa (*Phoenix dactylifera* L.) dapat meningkatkan kadar FSH, LH, elstrogen serta progesteron dalam tubuh dan memiliki pengaruh positif pada kesehatan reproduksi wanita seperti adanya antioksidan yang dapat membantu mengobati gangguan infertilitas, senyawa fitoestrogen dapat membantul meningkatkan tebal endometrium, meningkatkan kontraksi uterus pada persalinan, membantu sinkronisasi siklus uterus, meningkatkan kualitas dan memperlancar produksi ASI, serta memperbaiki kualitas hidup perempuan perimenopause. (Hafid et al., 2024).

Penelitian yang dilakukan oleh bahwa Smoothiels Almond selrta kelor (amor) selaku Nutrisi ekstra ibu nifas guna tingkatkan jumlah Air susu ibu diperoleh bahwa penatalaksanaan pemberian smoothies almond serta kelor mempengaruhi kepada kenaikan kapasitas ASI ada perbedaan rata rata jumlah ASI saat sebelum serta setelah pemberian smoothies almond Kelor (Amor) didapat

hasil analisa T- test signifikansi $0,000 < \alpha(0,05)$. (Hidayani, 2024). Penelitian juga ditunjang dengan penelitian perihal pengaruh jus papaya serta susu almond kepada kenaikan produksi ASI disimpulkan kalau ada kenaikan jumlah asi kelompok intervensi pemberian jus papaya serta susu almond saat sebelum serta setelah diserahkan dengan hasil P value $0,000 < \text{nilai } \alpha(0,05)$. (Tangke, 2024).

Kacang almond yang terkandung dalam susu almond memiliki asam amino yang membulat serotonin yang bermanfaat selaku neurotransmitter untuk pengeluaran air susu pada ibu menyusui. Susu Almond pula mempunyai kalsium, asam lemak omega-3 serta protein yang dapat tingkatan hormon pengeluaran susu. Galactagogues yang terkandung dalam Susu Almond, yakni modul herbal yang dapat dengan cara alami tingkatan penciptaan dan produksi ASI. (Hidayani, 2024).

Pengabdian ini juga sejalan dengan penelitian tentang Pengaruh jus papaya serta susu almond kepada kenaikan produksi ASI disimpulkan bahwa ada kenaikan jumlah asi golongan intervensi pemberian jus papaya serta susu almond saat sebelum serta setelah diserahkan dengan hasil P value $0,000 < \text{nilai } \alpha(0,05)$. Hal ini juga sejalan dengan Penelitian ini menyimpulkan bahwa susu almond memiliki khasiat yang luar biasa nilai gizi menurut lemak, protein, serat, mineral, dan kandungan vitamin. (Rofiasari et al., 2023)

Kesimpulan

Hasil dari pengabdian kepada masyarakat ini menunjukan bahwa sebelum dilakukan penyuluhan dari 50 responden memiliki hasil pre tes pengetahuan tentang manfaat minuman jus kurma & susu almond untuk meningkatkan produksi ASI pada ibu menyusui 0-6 bulan dalam kategori cukup (67 %), sesudah dilakukan penyuluhan dan implementasi pembuatan minuman jus kurma & susu almond untuk meningkatkan produksi ASI maka hasil post tes dari 50 responden sehingga terdapat peningkatan pengetahuan / pemahaman sebanyak (78,08 %) dalam kategori baik tentang manfaat minuman jus kurma & susu almond untuk meningkatkan produksi ASI sebagai upaya non farmakologi dalam menyelesaikan masalah pada produksi ASI. Sehingga persentase mengalami peningkatan pengetahuan/pemahaman sebesar (11,08 %). Lalu penulis melakukan evaluasi hasilnya terdapat penilaian kemampuan praktik dalam pembuatan minuman jus kurma & susu almond untuk meningkatkan produksi ASI dari peserta kegiatan pengabdian masyarakat yaitu ibu menyusui 0-6 bulan.

Daftar Pustaka

- Hafid, R. A., Ridha, U., & Mariyana, M. (2024). Pengaruh Jus Kurma terhadap Produksi ASI. *Indonesia Berdaya*, 5(1), 195–202.
- Hidayani, H. (2024). Peningkatan produksi asi pada ibu menyusui melalui pemberian susu almond dan susu kedelai di wilayah kerja puskesmas pagelaran tahun 2024. *jidat: Jurnal Ilmiah Kebidanan*, 4(2), 97–101.
- Irmawati, E., Wiji, R. N., & Harianti, R. (2023). Efektivitas Jus Kurma dan Sari Kacang Hijau terhadap Peningkatan Kadar Hemoglobin Ibu Hamil. *Nutri-Sains: Jurnal Gizi, Pangan Dan Aplikasinya*, 7(1), 11–24.
- Julianti, N. (2024). Penerapan kombinasi terapi akupresure & pijat oketani untuk meningkatkan produksi asi pada ibu menyusui 0-6 bulan di desa bantarjaya tahun 2024. *proficio*, 5(2), 892–900.

- Julianti, N., Patmawati, N., & Tsani, N. N. (2024). *Pengaruh Pemberian Jus Kurma Ajwa dan Susu Almond Terhadap Kelancaran ASI Pada Ibu Menyusui di TPMB Nengsih Patmawati, Amd. Keb. Desa Tanjung Baru Kecamatan Cikarang Timur Kabupaten Bekasi Tahun 2024.*
- Rofiasari, L., Oktafiani, H., Hayati, N., & Delima, Q. (2023). Pengaruh Jus Pepaya dan Susu Almond Terhadap Peningkatan Produksi Asi. *Jurnal Ilmu Keperawatan Dan Kebidanan*, 14(1), 325–331.
- SDKI. (2021). Profil Statistik Kesehatan 2021. *Badan Pusat Statistik*, 22.
- Tangke, F. A. (2024). *Pengaruh jus kurma dan madu terhadap peningkatan produksi asi pada ibu menyusui= The Effect of Date Juice and Honey on Increasing Breast Milk Production in Breastfeeding Mothers.* Universitas Hasanuddin.
- WHO. (2023). *World Breastfeeding Week.*
- Zakiah, M., Thamrin, M. M., Fajriyah, N. S., Fathurrahman, I., & Zen, S. (2025). Sosialisasi Minuman Susu Kurma Almond (Sukumon) sebagai Imun dan Asi Booster di Posyandu Nunggalrejo Punggur Lampung Tengah. *SINAR SANG SURYA: Jurnal Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat*, 9(1), 248–257.